

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan komunikasi yang dilakukan oleh guru dan siswa. Guru mengajar dan siswa belajar dalam proses pembelajaran. Guru harus menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan agar siswa lebih mudah untuk memahami serta tidak sekedar menghafal pelajaran. Kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran dan mengelola proses belajar menentukan keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran harus mengembangkan inovasi dalam penyampaian materi sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Namun dalam kenyataan berdasarkan hasil wawancara pada salah satu guru IPA di SMPN 2 Socah Bangkalan, siswa hanya menjadi pendengar saat guru menjelaskan jika menggunakan metode ceramah, sehingga dalam pembelajaran siswa jarang diajak untuk menemukan konsep sendiri. Hal tersebut membuat siswa jenuh, mudah mengantuk, tidak ada motivasi dalam belajar dan hasil belajar siswa menurun dibuktikan pada nilai ulangan siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam, pengetahuan yang diperoleh siswa disusun secara khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimen dan lain-lain. Siswa diharapkan memahami masalah yang ada di alam sekitar melalui proses pembelajaran IPA

mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat bermanfaat. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk menjadikan siswa aktif dalam mencari tahu informasi. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Guided Inquiry*.

Model pembelajaran *Guided inquiry* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam mencari dan menemukan informasi (Hamiyah dan Jauhar 2014). Guru dalam model pembelajaran *Guided Inquiry* hanya menjadi fasilitator saja atau membimbing siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan mengetahui dan memahami sendiri apa yang sudah dipelajari. Selain itu, siswa juga akan mengalami peningkatan dalam hasil belajar. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Sukma, 2012) bahwa penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Menurut (Suprijono, 2012) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mendapatkan proses pembelajaran. Siswa dapat mengalami perubahan dalam tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan. Siswa menjadi lebih baik setelah mengikuti proses pembelajaran dari pada sebelum proses pembelajaran. Hasil belajar yang didapat oleh siswa membuktikan bahwa siswa sudah mengikuti proses pembelajaran.

Materi yang digunakan dalam pembelajaran adalah Fotosintesis. Karakteristik materi tersebut bersifat konkrit atau nyata, bersifat hafalan dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu materi fotosintesis sangat cocok digunakan dalam model pembelajaran *Guded Inquiry* karena model

pembelajaran tersebut bersifat penemuan, dan siswa bisa mencari tahu atau menemukan sendiri informasi dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Siswa menjadi pendengar saat guru menjelaskan jika menggunakan metode ceramah, serta siswa menjadi jenuh, mudah mengantuk dan tidak ada motivasi dalam belajar
2. Siswa jarang diajak menemukan konsep sendiri
3. Hasil belajar siswa rendah

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Guided Inquiry* terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana hasil belajar IPA siswa setelah pembelajaran dengan model *Guided Inquiry*?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan model *Guided Inquiry*?

4. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran dengan model *Guided Inquiry*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Guided Inquiry* terhadap hasil belajar siswa
2. Mengetahui hasil belajar IPA siswa setelah pembelajaran dengan model *Guided Inquiry*
3. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan model *Guided Inquiry*
4. Mengetahui keterlaksanaan penggunaan model pembelajaran *Guided Inquiry*

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Guided Inquiry*
2. Membantu siswa lebih aktif dalam belajar melalui model pembelajaran *Guided Inquiry*.
3. Meningkatkan keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat, saling bertukar informasi dan saling menguatkan pemahaman materi yang diajarkan satu sama lain.

4. Sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **F. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Guided Inquiry*
2. Hasil belajar dibatasi pada ranah kognitif
3. Materi yang dipilih adalah fotosintesis kelas VIII
4. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Socah Bangkalan tahun ajaran 2016-2017

#### **G. Definisi Operasional**

Beberapa definisi operasional perlu dipahami dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Guided inquiry* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam mencari dan menemukan informasi (Hamiyah dan Jauhar 2014).
2. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mendapatkan proses pembelajaran. (Suprijono 2012).